

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017 , dimana setiap kenaikan Laba Bersih maka akan menaikkan nilai Harga Saham. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Laba Bersih maka nilai Harga Saham yang dihasilkan akan semakin menurun. Laba Bersih dipengaruhi oleh besarnya nilai laba sebelum pajak dan pajak penghasilan perusahaan . Adapun hasil yang di dapatkan bahwa hubungan antara Laba Bersih dan Harga Saham dalam penelitian ini adalah 44,1% dan sisanya 55,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
- 2) *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017 , dimana setiap kenaikan jumlah *Current Ratio* maka akan menaikkan nilai Harga Saham perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* maka nilai Harga Saham yang dihasilkan akan semakin mengalami penurunan. Hal yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah besarnya Aktiva Lancar dan Utang Lancar perusahaan. Adapun hasil yang di dapatkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dan Harga Saham dalam

penelitian ini adalah 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

- 3) Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017 , dimana setiap kenaikan jumlah Debt to Equity Ratio (DER) maka akan menurunkan nilai Harga Saham perusahaan. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Debt to Equity Ratio (DER) maka nilai Harga Saham yang dihasilkan akan semakin mengalami peningkatan. Hal yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER) adalah besarnya Total Hutang dan Total Modal perusahaan. Adapun hasil yang di dapatkan bahwa hubungan antara Current Rati dan Harga Saham dalam penelitian ini adalah 1,9 % dan sisanya 88,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Harga Saham yang dipengaruhi Laba Bersih, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER). Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Konstruksi dan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

### 5.2.1 Saran Praktis

#### a) Bagi Perusahaan

Harga Saham meningkat maka perusahaan hendaknya melakukan upaya – upaya yang dapat mempertahankan kinerja keuangannya sehingga dapat memperoleh harga saham yang stabil. Meningkatkan kinerja perusahaan seperti Laba Bersih,,menekan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) agar selalu rendah dan meningkatkan nilai *Current Ratio* perusahaan tersebut.

#### b) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Laba Bersih, *Current ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham,sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### 5.2.2 Saran Akademis

#### 1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Laba Bersih, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau penulis menyarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi harga saham agar dapat memperkuat hasil penelitian.